

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Metode penelitian, lokasi, dan waktu**

Lokasi penatalaksanaan nyeri punggung dengan senam Hamil pada Ny H Hamil trimester II di PMB Nurmaeli, S.ST Gedung Meneng, Tulang Bawang.

Waktu penatalaksanaan nyeri punggung dengan senam hamil pada tanggal 6 April 2021- 29 April 2021 yang sesuai dengan kondisi dan keadaan ibu atau hingga masalah nyeri punggung bisa teratasi.

#### **B. Subyek Laporan Kasus**

Subyek asuhan kebidanan studi kasus ini adalah ibu hamil trimester II dengan usia kehamilan antara 24-28 minggu. Informasi dapat berasal dari ibu hamil yang bersangkutan, bidan yang merawat, keluarga pasien seperti suami, orang tua, dan pihak lain yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Dalam studi kasus ini, kriteria asuhan kebidanan yaitu :

1. Bersedia untuk menjadi subyek studi kasus
2. Telah mendatangi lembar inform consent
3. Berusia <40 tahun
4. Usia kehamilan 24-28 minggu

Subyek Laporan kasus : Ny.H G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> Usia kehamilan 25 minggu 2 hari dengan kehamilan di sertai nyeri punggung di PMB Nurmaeli, S.ST tahun 2021 di Gedung Meneng Tulang Bawang.

#### **C. Instrument Pengumpulan Data**

Instrument pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk pengambilan data. Instrument yang digunakan untuk mendapatkan data adalah asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan 7 langkah varney dan perkembangan dengan metode SOAP.

##### **1. Observasi**

Penelitian mencari data dan mengobservasi Ny.H Sesuai dengan manajemen 7 langkah varney.

## 2. Wawancara

Penelitian melakukan wawancara langsung kepada Ny.H untuk mengetahui masalah masalah keluhan yang di rasakan Ny.H selama kehamilannya, pola hidup atau kebiasaan sehari-hari dan hubungan Ny.H dengan keluarga.

## 3. Studi dokumentasi

### a. S ( Subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar Ny.H melalui anamnesa sebagai langkah varney yang terdiri atas identitas diri Ny H dan suami, serta keluhan yang di alami saat kunjungan.

### b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny.H Hasil Laboratorium , dan tes diagnosa lain yang dirumuskan dalam data focus untuk mendukung assessment sebagai langkah 1 varney.

### c. A (Anamnesa)

Berisikan hasil analisis dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah, antisipasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2,3,dan 4 varney.

### d. P(Penatalaksanaan)

Berisikan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan analisa data (assessment) sebagai langkah 5,6 dan7 Varney.

## **D. Teknik Atau Cara Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data skunder.( menurut Hellen varney).

### 1. Data primer

Data primer di peroleh dari hasil wawancara, observasi lapangan langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu hamil dengan nyeri punggung sesuai 7 langkah varney.

a. Langkah I (pertama): Pengumpulan Data Dasar

Pada langkah pertama ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap, yaitu:

- 1) Riwayat kesehatan
- 2) Pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhannya
- 3) Meninjau catatan terbaru atau catatan sebelumnya
- 4) Meninjau data laboratorium dan membandingkan dengan hasil study.

b. Langkah II (kedua) ; interpretasi data dasar

Pada langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnosa atau masalah dan kebutuhan klien berdasarkan interpretasi yang benar di atas data-data yang dikumpulkan. data dasar yang sudah dikumpulkan diinterpretasi sehingga ditemukan masalah atau diagnosa yang spesifik. kata masalah dan diagnosa keduanya digunakan, karena beberapa masalah tidak dapat diselesaikan seperti diagnosa tetapi sungguh membutuhkan penanganan yang dituangkan ke dalam sebuah rencana asuhan terhadap klien.

c. Langkah III (Ketiga) : Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial pada langkah ini kita mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi, bila memungkinkan dilakukan, sambil mengamati klien. bidan diharapkan dapat siap-siap bila diagnosa atau masalahnya potensial ini benar-benar terjadi.

d. Langkah IV (keempat) : Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera

Mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter dan atau untuk dikonsultasi atau ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan yang lain sesuai dengan kondisi klien. Langkah keempat mencerminkan kesinambungan dari proses manajemen kebidanan jadi manajemen bukan hanya selama asuhan primer priodik atau kunjungan

prenatal saja tetapi Selama wanita tersebut bersama bisan terus-menerus.

- e. Langkah V (kelima) : Merencanakan asuhan yang menyeluruh pada langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh yang di tentukan oleh langkah langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atau diantisipasi, pada langkah ini informasi atau data yang tidak lengkap dapat di lengkapi.
- f. Langkah VI ( keenam) : Melaksanakan perencanaan  
 Pada langkah keenam ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diurai pada langklah kelima dilaksanakan secara efesien dana man.perencanaan ini bisa di lakukan seluruhnya oleh bidan atau sebagian di lakukan oleh bidan dank lien di lakukan oleh anggota tim kesehtan lainnya.
- g. Langkah VII (ketujuh) : Evaluasi  
 Pada langkah ketujuh ini di lakukan evaluasi keefektiva dari asuhan yang telah di berikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuannya apakah bnear-benar dipenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagian yang telah diidentifikasi dalam masalah dan diagnosa rencana tersebut dapat dianggap efektif jika memang benar efektif dalam pelaksanaannya.

## 2. Data skunder

Sumber data skunder ini di peroleh dari rekam medic pasien yang di tulis oleh tenaga kesehtan berupa pemeriksaan fisik (physical exsamination)

Dan catatan perkembanganserta hasil pemeriksaan laboratorium yang dapat berhubungan dengan pasien.

### a. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi ini di lakukan dalam pemenuhan langkah 1 Varney. Dalam kasus ini peneliti menggunakan dokumen berupa catataan medis pasien serta berapa angka kejadian kasus nyeri pinggang yang di peroleh dri data subjekti Ny H dan catatan kesehatan di PMB Nurmaeli,S.ST

## **E. Bahan dan Alat**

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul asuhan kebidanan pada Ny.H dengan kehamilan di sertai nyeri punggung penulis menggunakan alat alat sebagai berikut :

1. Alata untuk penmeriksaan fisik :
  - a. Timbang berat badan
  - b. Alat pengukur tinggi badan
  - c. Tensimeter
  - d. Stetoskop
  - e. Thermometer
  - f. Dopler
  - g. Metline
  - h. Reflek hamer
2. Alat untuk senam hamil:
  - a. jam tangan
  - b. bantal
  - c. guling
  - d. kursi
  - e. Kasur/ karpet
  - f. Kipas angin
3. Alat untuk pendokumentasian digunakan adalah:
  - a. Format asuhan kebidanan
  - b. Lembar setatus
  - c. pena

## **F. Jadwal kegiatan ( Matriks Kegiatan)**

Langkah langkah dalam melakukan senam hamil sebagai berikut ;

- 1) Menguasai teknik pernafasan

Dengan menguasai teknik pernafasan ini diharapkan ibu mendapatkan oksigen yang lebih banyak, latihan ini dilakukan agar ibu siap menghadapi persalinan.

- 2) Memperkuat elastisitas otot  
Tujuannya adalah untuk mencegah atau mengatasi keluhan nyeri di bokong, perut bagian bawah dan keluhan wasir.
- 3) Mengurangi keluhan  
Melatih sikap tubuh ibu hamil sehingga mengurangi keluhan yang timbul akibat perubahan bentuk tubuh.
- 4) Melatih relaksasi  
Proses relaksasi akan sempurna dengan melakukan kontraksi dan relaksasi yang diperlukan untuk mengatasi ketegangan atau rasa sakit saat proses persalinan.
- 5) Menghindari kesulitan  
Senam hamil ini bertujuan untuk membantu proses persalinan, sehingga ibu dapat melahirkan tanpa kesulitan serta dapat menjaga tubuh agar tetap bugar dan sehat.
- 6) Penguatan otot-otot tungkai  
Mengingat tungkai akan menopang berat tubuh ibu yang makin lama makin berat seiring dengan usia kehamilan
- 7) Mencegah varises  
Yaitu mencegah pelebaran pembuluh darah balik (vena) secara segmental yang tak jarang terjadi pada ibu hamil.
- 8) Memperpanjang nafas  
Karena makin besarnya kandungan maka akan mendesak isi perut ke arah dada. Hal ini akan membuat rongga dada lebih sempit dan nafas ibu tidak optimal. Dengan melakukan senam hamil ini diharapkan ibu mempunyai nafas yang lebih panjang dan dalam keadaan rileks.
- 9) Latihan mengejan  
Latihan ini khusus untuk menghadapi proses persalinan, dengan mengejan secara benar bayi dapat lancar keluar dan tidak tertahan lama di jalan keluar (Nirwana, 2011)

Tabel 3.1 Rencana kegiatan

NO	Kegiatan	Tempat	Perencanaan
1	Kunjuengan k-1 Selasa, 6 April 2021	PMB NURMAELLS.,ST	<p>ANC Uk 25 Minggu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan informed consent untuk menjadi paseien studi kasus laporan tugas akhir.</li> <li>2. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir.</li> <li>3. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien</li> <li>4. Melakukan pengkajisan data pasien</li> <li>5. Melakukan pemeriksaan tanda tanda vital</li> <li>6. Melakukan pemeriksaan fisik</li> <li>7. Memberitahu hasil pemeriksaan fisik, memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondi ibu dan janin dalam keadaan baik</li> <li>8. Memberitahu pada ibu bahwa nyeri punggung merupakan fisiologis pada trimester II dan juga berpengaruh oleh ukuran janin yang bertambah besar.</li> <li>9. Pemeraktekan kepada ibu cara mengatsi nyeri pada punggung yaitu denga senam hamil. <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Latihan pendahuluan</li> <li>b) Latihan pernafasan</li> <li>c) Latihan berbaring</li> <li>d) Latihan merangkak</li> <li>e) Latihan mengedan</li> <li>f) Latihan kontraksi dan rileksasi</li> </ol> </li> <li>10. Menganjurkan ibu untuk tidak tidur terlentang tidurlah dengan posisi mingring ke kiri sehingga kandungan tidak menekan vena cava dan pmebuluh darah dan juga tulang belakang dari dalam.</li> </ol>

			<p>11. Menagnjurkan ibu kepada ibu ketika ingin mengambil sesuatu yang berada di bawah jangan membungkukkan badan, tapi lakukanlah gerakan jongkok pada sendi lutut dan pinggul.</p> <p>12. Menganjurkan kepada ibu untuk beristirahat yang banyak. Dan menghindari aktivitas yang berat hanya di lakukan rutunitas yang penting penting saja untuk meminimalisir kelelahan dan rasa sakit pada punggung.</p> <p>13. Mengajarkan ibu untuk melakukan kompres hangat pada punggung</p> <p>14. Menjelaskan kepada ibu untuk kunjungan ulang ke rumah bidan</p>
2	Kunjungan ke2 Selasa,12 April2021	PMB NURMAELLS,ST	<p>ANC Uk 26 Minggu 2Hari</p> <p>1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bawah ibu dan janin dalam keadaan baik.</p> <p>2. Memberikan apresiasi terhadap ibu yang telah melakukan jalan rutin setiap pagi dan mngikuti anjuran kompres hangat pada punggung dan senam hamil untuk meredakan nyeri punggung.</p> <p>3. Menjelaskan kepada ibu perawatan payudara untuk memudahkan pengeluaran ASI sesudah melahirkan dan untuk meningkatkan kekencangan payudara, mencegah sumbatan ASI di saluran dan kelenjar susu sehingga asi menjadi lancer dan untuk mempersiapkan mental ibu untuk menyusui bayinya.</p> <p>4. Menjelaskan tanda tanda persalian yaitu, periut mulas</p>

			<p>mulas yang teratur, timbulnya semakin sering dan semakin lama, dan keluar lender bercampur darah dari jalan lahir dan kluarnya air ketuban dari jalan lahir.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Menganjurkan ibu untuk membawa perfsiapan persaliann ke BPM pada saat itu mengalami tanda tanda persalian,seprti pakai bayi,ibu surat surat untuk keperluan persalinan seperti KK,KTP dan BPJs, Mempersiapkan pendonor darah dan kendaraan untuk trnsportasi persalian.</li> <li>6. Membuat kesepakatan untuk kunjungan berikutnya, jika ada keluhan segera dating ke PMB</li> </ol>
	Kunjungan ke-3 Rabu,28 April 2021	PMB NURMAELLS,ST	<p>ANC ke-3,Uk 28 Minggu 5Hari</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksian ibu dan janin dalam keadaan baik.</li> <li>2. Menjelasakn kepada ibu bahwa tapsiran persalian dari perkiraan persalianan bisa maju 2 minngu bahkan mundur 2 minggu.</li> <li>3. Memberiakn motivasi kepada ibu agar tidak cemas dengan keadaannya.</li> <li>4. Menjelaskan dan mempraktikan senam hamil untuk memperlancar peroses persalianan       <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Senam jongkok</li> <li>2) Pose tailor/Yoga kupu-kupu</li> <li>3) Gerakan senma merangkak.</li> <li>4) Senam dengan yoga ball</li> </ol> </li> <li>5. Menjelaskan tanda tanda persalian yaitu perut mulas mulas yang teratur, timbul semakin sering dan semakin</li> </ol>

			<p>lama, dan keluar lender bercampur darah dari jalan lahir atau keluar cairan ketuban dari jalan lahir.</p> <p>6. Membuat kesepakatan untuk kunjungan ulang jika ada keluhan segera datang ke PMB.</p>
--	--	--	---